

# Efisiensi Perusahaan Pertambangan : Metode Stochastic Frontier Analysis

Beneditta Siburian<sup>1</sup>, Rinayanti Rasyad<sup>2</sup>, Jeni Wardi\*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning  
e-mail: jeniwardi@unilak.ac.id<sup>1</sup>

## Abstract

*The purpose of this study is to examine the effect of profitability, leverage, liquidity and firm size on disclosure CSR (corporate social responsibility). CSR measure by using the checklist data from the Global Reporting Initiative (GRI). Profitability is measured by using Return On Asset (ROA), liquidity is measured by using Debt to Asset Ratio (DAR), leverage is measured by using debt ratios and firm size is logarithm of total assets. The sample selection is done by using purposive sampling method, and a sample of 11 companies is used as a mining company. The criteria used are providing information on CSR disclosure for five consecutive, and using rupiahs as unit of currency. The result of this study indicate that profitability, liquidity, leverage and company size in CSR activities amounted to 39,4%. While the remaining 60,6% were not included in this study.*

**Keywords:** Corporate Social Responsibility, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size.

## Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, Likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). CSR diukur dengan menggunakan data dari Global Reporting Initiative (GRI). Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), Likuiditas diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), Leverage diukur menggunakan rasio hutang dan Ukuran Perusahaan adalah logaritma dari total aset. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan pertambangan, menyediakan informasi mengenai pengungkapan CSR selama lima tahun berturut-turut, dan menggunakan rupiah sebagai unit mata uang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kegiatan CSR sebesar 39,4%. Sedangkan sisanya sebesar 60,6% tidak dimasukkan dalam penelitian ini*

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya tanggung jawab sosial mengacu pada komitmen organisasi untuk bertindak demi kepentingan terbaik pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungannya. Ini termasuk masyarakat umum, lingkungan, dan mereka yang memegang posisi kepemimpinan dalam organisasi. Misi tersebut terdiri dari penanggulangan terhadap dampak minus yang muncul dari perusahaan kepada pihak lain demi meningkatkan sebuah kualitas pada perusahaan.

Pemerintah membuat peraturan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial pada tahun 2007, yang berisi mengenai perorangan yang melaksanakan kegiatan Peraturan ini menunjukkan manifestasi akan empati pemerintah terhadap permasalahan sosial, yang merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Peraturan ini semoga dapat meningkatkan empati dunia usaha pada lingkungan sekitar. Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan adalah beberapa faktor paling umum yang berperan sebagai variabel dalam karakteristik suatu organisasi dan telah memotivasi banyak orang untuk melakukan penelitian berkelanjutan. Namun dalam hal ini variabel profitabilitas, kemudian likuiditas, juga leverage, dan tolak ukur perusahaan adalah satu-satunya karakteristik perusahaan yang mempengaruhi komitmen sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) muncul sebagai tanda bahwa bisnis tidak lagi terfokus hanya pada SBL, atau nilai perkantoran yang diekspresikan pada iklim ekonomi saat ini. Selain itu, fokus perusahaan harus pada TBL, yang mengharuskannya untuk mengakui permasalahan sosial dan pada lingkungan (Daniri, 2008). Untuk mendapatkan hasil terbaik sambil menghindari merugikan komunitas orang lain, metrik CSR perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip moral dan etika tertentu (Febriana, 2011).

Faktor yang menghubungkan leverage dengan modal sosial menunjukkan bahwa ketika rasio leverage perusahaan tinggi, pemegang utang dapat terlibat dalam tindakan berisiko tinggi terhadap operasi perusahaan. Sejumlah kecil pemegang utang akan mengumumkan bahwa jumlah yang terutang oleh perusahaan kurang dari jumlah keseluruhan yang terutang. Ketika jumlah hutang berkurang, demikian juga aset atau CSR yang digunakan perusahaan untuk membayar hutang. Hal ini dapat meningkatkan motivasi perusahaan untuk menggunakan aset tersebut atau CSR untuk mengurangi tanggung jawab perusahaan dengan melakukan CSR.

Faktor lain yang terkait dengan kesadaran sosial adalah ukuran perusahaan. Kualitas perusahaan dapat berdampak negatif terhadap tingkat informasi yang diungkapkan dalam catatan akuntansinya. Jika dibandingkan dengan bisnis kecil, perusahaan besar adalah emiten yang sering mendapat perhatian dan secara konsisten memiliki permintaan informasi yang lebih tinggi dari masyarakat umum. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis yang besar akan mendapatkan banyak informasi dibandingkan yang lebih kecil. Dibandingkan pada bisnis yang lebih kecil, organisasi yang lebih besar akan sangat berkomitmen untuk CSR.

Setiap gangguan lingkungan yang memperburuk rasa aman masyarakat akan membuat mereka penting untuk terlibat dalam CSR, yang sering dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility*. Konsep CSR muncul karena menjadi jelas bahwa keberlanjutan lebih penting bagi bisnis daripada profitabilitas. Sesuai dengan misi perusahaan yang dinyatakan, tanggung jawab aktivitas sosial dimaksudkan untuk memberi tahu masyarakat umum tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan konsekuensinya bagi masyarakat umum.

Rasio pada profitabilitas memberikan tampilan terkait kemampuan pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sisi penjualan, aset, dan juga modal tertentu selama periode tertentu. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas Faktor lain yang mempengaruhi CSR adalah ukuran perusahaan, yang merupakan variabel statistik yang sering digunakan untuk menggambarkan variasi dalam laporan tahunan. Usaha besar memiliki kegiatan operasional yang lebih luas sehingga menimbulkan dampak lingkungan yang lebih besar dibandingkan usaha kecil (wijaya 2012). Berbeda dengan bisnis kecil, perusahaan besar secara konsisten memiliki kebijakan informasi publik yang lebih liberal. Felicia & Rasmini (2015) dan Indraswati & Astika (2014) keduanya menyatakan bahwa lingkungan CSR perusahaan saat ini kondusif. Sesuai dengan judul di bagian bawah rumusan pada masalah di atas, riset ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Sayidah pada tahun 2017

Terdapat bukti, menurut Anggraeni dan Sayidah (2017), bahwa profitabilitas, juga leverage, ukuran pada perusahaan, dan perusahaan dengan keseluruhan secara bersamaan terkena dampak positif dari CSR. Profitabilitas dan leverage, sebenarnya, tidak banyak berpengaruh pada pentingnya CSR. Selain itu, ukuran bisnis dan budaya perusahaan berpengaruh pada komitmen CSR.

Perbedaan Penulis hanya menggunakan variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan pada iterasi penelitian sebelumnya. Dengan memanfaatkan likuiditas sebagai variabel bebas dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian-penelitian selanjutnya juga memberikan periodisasi penelitian-penelitian terdahulu, dengan penelitian-penelitian terdahulu menggunakan data dari industri Pertambangan tahun 2011 sampai dengan 2013, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan data dari Pertambangan. industri dari tahun 2013 hingga 2017. Tindakan ini dilakukan agar diperoleh hasil perbandingan antara temuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. kemudian apakah Profitabilitas, Likuiditas, atau Leverage semakin maju menuju tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pertanyaan lain termasuk apakah ruang lingkup perusahaan membuat kemajuan menuju tujuan CSR, dan apakah Profitabilitas dan Likuiditas membuat kemajuan ke arah itu.

## **Teori Dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR digambarkan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan keuntungan yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi dan bekerja sama dengan karyawan perusahaan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup (Untari, 2010) Ambadar (2008:31) menulis dalam Kartikasari (2011) bahwa fenomena yang berkembang saat ini menandai dimulainya tatanan kehidupan baru dalam berbagai bidang kajian, termasuk politik, ekonomi, sosial, bahkan agama. Akibat dari perubahan-perubahan tersebut di atas, agenda perubahan masyarakat secara umum terus

berkembang, dan berbagai pendapat muncul dalam sistem dukungan sosial masyarakat yang mendorong kecukupan yang lebih besar dan memberikan peluang untuk terlibat dalam kesejahteraan lintas masyarakat (sustainable development).

Menurut Rudito dan Famiola (2013;1), tanggung jawab sosial perusahaan, juga disebut tanggung jawab sosial, adalah kebutuhan perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal sebagai bentuk pemerintahan yang melayani seluruh penduduk, beradaptasi dengan interaksi tersebut, dan mencari manfaat sosial dari interaksi tersebut, salah satunya adalah kepercayaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan memerlukan pengembangan etika tertentu yang sangat mudah beradaptasi.

## 2. Mekanisme Corporate Social Responsibility (CSR)

Mekanisme Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Standar GRI (Global Reporting Initiative). Tiga area fokus utama untuk GRI adalah sebagai berikut:

- a. Ekonomi, Dimensi ekonomi yang terkait dengan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingan dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. (2) Dampak ekonomi utama dari seluruh organisasi masyarakat. Indikator ekonomi menggambarkan: (1) Arus diantara berbagai pemangku kepentingan. Kinerja Keuangan merupakan konsep penting untuk memahami organisasi dan kemajuan. Namun, informasi ini biasanya telah diungkapkan dalam keuangan laporan.
- b. Lingkungan, Dimensi Lingkungan Menyangkut Keberlangsung Organisasi Berdampak Pada Kehidupan Di Dalam Alam, Termasuk Ekosistem, Tanah, Udara, dan Emisi/gas air, limbah cair/sampah, dan keanekaragaman hayati, serta informasi lain seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa, merupakan indikator kinerja paru-paru.
- c. Sosial, Dimensi sosial yang ditimbulkan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi, Kinerja Sosial Kinerja GRI Indikator Kunci aspek kinerja yang meliputi praktek perburuhan/tenaga kerja

Menurut standar Global Reporting Initiative (GRI), indeks CSR adalah sebagai berikut :

- a. Indikator pada Kinerja Ekonomi,
  - b. Indikator Situasi Saat Ini,
  - c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja,
  - d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia,
  - e. Indikator kinerja Sosial Kinergy,
  - f. Indikator Kinerja Produk, atau "IKP".
- ## 3. Pengungkapan CSR

Pengungkapan CSR adalah uraian tentang kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh bisnis, baik yang terkait dengan masalah sosial maupun lingkungan Hadi (2012;206).

Menurut Association of Chartered Certified Accountants (ACCA), pelaporan keberlanjutan mencakup kewajiban kontraktual perusahaan sosial. Sustainability Reporting adalah kumpulan tulisan yang membahas masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial serta proses organisasi dan produksi dalam konteks proyek konstruksi skala besar (pembangunan berkelanjutan).

Dalam analisis ini, variabel yang menonjol atau dianggap bermasalah adalah bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang mencakup 91 bagian yang mencakup enam dimensi yang berpusat pada manusia yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, komunitas, dan fokus produk. Berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan, penelitian ini mengurangi pengaruh CSR secara keseluruhan (Rindawati & Asyik, 2015). Pepatah lain yang digunakan sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{Xij}{nj} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

CSRIj : CSR Disclosure Index Perusahaan

Nj : 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan .

Dengan demikian,  $0 \leq CSRIj \leq 1$ .

#### 4. Hipotesis

Berdasarkan teori penelitian empiris dan hasil penelitian empiris ini, penulis berkeinginan untuk mengeksplorasi lebih jauh implikasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kelangsungan hidup bisnis, leverage, dan struktur organisasi, dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kegiatan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kegiatan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap kegiatan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kegiatan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

H5 : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

## 2. METODE

### a. Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami karakteristik inti dari CSR perusahaan yang terkait dengan perusahaan swasta diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013 hingga 2017.

### b. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang dipusatkan pada benda atau benda dengan sifat dan sifat tertentu yang dipilih oleh siswa untuk dipelajari kemudian diseleksi untuk dilaksanakan (Sugiyono;2012:117). Setiap bisnis yang diperdagangkan di BEI, antara tahun 2013 dan 2017 menjadi subjek riset ini. Ada 45 total usaha pertambangan yang terdaftar di BEI.

### c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian ukuran dan karakteristik pada populasi (Sugiyono;2012:118). Perusahaan yang diprofilkan dalam tulisan ini adalah perusahaan publik dari tahun 2013 hingga 2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI). sekitar 11 perusahaan yang berbeda membuat total.

### d. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel diperlukan agar dapat memberikan gambaran dan penjelasan dalam penelitian. Sesuai dengan hipotesis masalah, variabel yang akan dievaluasi meliputi:

#### 1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:59), ketergantungan variabel sering dibahas dalam hal variabel keluaran, kriteria, dan standar. Dalam bahasa Indonesia, istilah "variabel terikat" sering digunakan. Karena adanya variabel bebas, variabel produksi adalah yang rusak atau menjadi akibat.

#### 2. Variabel Independen

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden, kadang-kadang disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Sugiyono (2012:61). (2012:61). Ini adalah variabel yang berubah atau yang muncul sebagai akibat dari suatu tindakan atau karena variabel itu bergantung. Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan perusahaan merupakan variabel independen dalam esai saat ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari temuan riset ini adalah menguji bagaimana kelayakan profitabilitas, kelayakan kredit, tingkat leverage, dan ukuran bisnis kantor berhubungan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan di BEI dari tahun 2013 hingga 2017.

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Ringkasan statistik memberikan informasi tentang jenis-jenis analisis data-data yang digunakan, seperti mean, standar deviasi, varian, dan modus ad libitum. Tabel berikut berisi informasi tentang

metodologi penelitian variabel-variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan profitabilitas yang memberikan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi:

Tabel 1: Validitas dan Reliabilitas Data Uji

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	0	1	.02	.180
Likuiditas	55	0	78	5.32	12.381
Leverage	55	0	1	.42	.221
Ukuran	55	12	13	12.35	.533
CSR	55	0	1	.21	.129
Valid N (listwise)	55				

Sumber : IBM SPSS 23(Diolah)

Menurut data pada Tabel 1, ada sekitar 55 bisnis. Profitabilitas adalah variabel pertama dalam tabel, dan memiliki nilai sebagai berikut: nilai minimum 0 (0%), nilai maksimum 1 (1%), nilai rata-rata (mean) 0,02 dan standar deviasi nilai 0,180. Variabel lainnya adalah Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas laba investor-ke-perusahaan kecil (1,80%).

Likuiditas memiliki persentase minimum 0%, persentase maksimum 78%, persentase rata-rata 5,32 (5,32%), dan persentase standar deviasi 12,381 (12,38%). Dengan kata lain, standar deviasi yang lebih tinggi dari mean menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam likuiditas berbagai bisnis.

Leverage memiliki leverage minimum 0 (0%), leverage maksimum 1 (1%), rata-rata leverage 0,42 (4,2%), dan leverage standar deviasi 0,221 (22,1%). Ukuran perusahaan memiliki negara minimum sebesar 12, negara maksimum sebesar 13, negara rata-rata (mean) 12.35 (12,35), dan negara standar deviasi sebesar 0.533 (5,33).

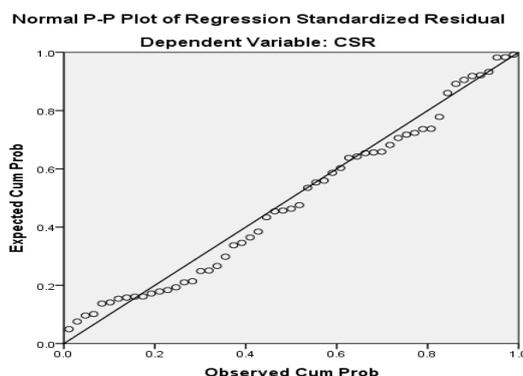
## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu model regresi keduanya berdistribusi normal atau tidak. Ini penting karena setiap migran yang kembali menyertakan nomor sisa, yang mengikuti distribusi tipikal.

Model regresi yang berhasil memiliki distribusi normal, mendekati distribusi normal, tidak menunjukkan statistik uji dengan probabilitas normal, atau tidak satupun di atas.

Metode yang bekerja dengan melihat plot probabilitas normal, dimana grafik menunjukkan titik-titik menyebar di dekat garis diagonal dan penyebarannya melampauinya, seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi di bawah ini pada Gambar 5.2:



Gambar 1. Uji Probability Plot  
Sumber : IBM SPSS 23 (Diolah)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan plot probabilitas normal menunjukkan bahwa grafik memberikan distribusi normal dengan titik-titik yebar diagonal semu dan penyebaran sepanjang diagonal. Dengan data residual ini memiliki distribusi yang khas, model ini mudah digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang bersamaan terhadap variabel bebas yang ditentukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus F yaitu dengan membandingkan hasil analisis regulasi dengan rumus F tabel pada titik dimana = 0,05.

Uji F. Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika angka F lebih besar dari angka pada tabel, maka  $H_0$  disingkirkan dan  $H_a$  disisipkan, artinya variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel lainnya.
2. Jika nilai F hitung nilai F tabel, maka  $H_0$  akan ditulis ulang dan  $H_a$  akan dihapus, artinya variabel simultan bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penentu.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.354	4	.089	8.123	.000 <sup>b</sup>
Residual	.545	50	.011		
Total	.899	54			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Ukuran, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : IBM SPSS 23 (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel regresi 5.5 di bawah ini diperoleh nilai F sebesar 8,123. Angka ini lebih besar dari angka F tabel ( $8,123 > 2,51$ ), dan angka tanda F (0,000) lebih kecil dari (0,05).  $H_0$  tolaked dan Haditerima, menurut Hasil Pengujian Hipotesis 5. Hal ini menampilkan bahwa sebuah variabel pada Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan pada Kinerja Perusahaan secara teratur sangat berefek signifikan pada variabel CSR Engagement.

### 4. Pembahasan

Hasil dari percobaan yang dilakukan secara bersamaan atau paralel menghasilkan hasil yang berbeda. Ketika uji dilakukan sekaligus memberikan umpan balik tentang komitmen perusahaan terhadap CSR, profitabilitas dibandingkan dengan tingkat ROA. Sebuah studi yang dilakukan oleh Anggara Fahrizqi (2010) menemukan bahwa profitabilitas berkorelasi positif dengan komitmen perusahaan terhadap CSR.

Hal ini dimungkinkan karena variabel-variabel lain seperti yang disebutkan di atas juga dipertimbangkan ketika menentukan bagaimana mengukur tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan semuanya bekerja untuk meningkatkan profitabilitas dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan.

Namun, uji yang dilakukan secara formal oleh ROA tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi media sosial perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Hal menunjukkan dengan tingkat signifikansi hasil T Statistik UJI yang dapat dilihat pada Tabel 5.6 dan memiliki tingkat signifikansi di bawah 0, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa profitabilitas berkorelasi negatif dengan sosial. praktik bisnis yang bertanggung jawab, tidak dapat dibuktikan, didukung.

Ini menunjukkan bahwa bisnis dengan jejak laboratorium yang besar tidak boleh mengandalkan mereka untuk melakukan dan mengungkapkan CSR. Menurut teori legitimasi, adalah mungkin untuk menyatakan bahwa upaya CSR perusahaan akan gagal jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dengan mengorbankan kewajiban sosial dan lingkungannya. Ini terjadi karena bisnis menganggap

mereka tidak perlu mengungkapkan detail tentang kesuksesan finansial mereka ketika mereka memiliki banyak lab.

Hasil dari analisis yang dilaksanakan secara stimulus dengan menggunakan formula statistik F (Anova), dapat disimpulkan bahwa variabel yang karakteristik utama perusahaan memberi kontribusi terhadap perkembangan positif CSR dengan nilai F sebesar 8,123 dan nilai signifikan secara kasar, 000. Namun apabila hasilnya disajikan secara lugas, dinyatakan bahwa hanya ukuran perusahaan yang diperhitungkan dalam menentukan signifikansi logaritma total aset terhadap tanggung jawab sosial, dengan nilai t sebesar 5,199 dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, dengan tingkat signifikansi berada di bawah ambang batas hipotesis uji, atau 0,005.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan analisis, Profitabilitas menyimpulkan bahwa ROA tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi praktik kebijakan media sosial dari perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tujuan perdagangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berbeda secara signifikan dengan variabel Pengungkapan Kegiatan CSR dari sudut pandang pelit. Akibatnya, ada kemungkinan perusahaan dengan margin keuntungan yang tinggi tidak akan mampu mempertahankan komitmennya terhadap masyarakat dan tanggung jawab sosial.

Likuiditas berdasarkan hasil uji regresi dapat dilakukan dengan baik secara stimulus atau parsial dengan menunjukkan bahwa likuiditas yang di nyatakan lewat rasio lancar dapat dilihat dari uji hipotesis pada tabel 2 yang menunjukkan variabel seperti

Menurut hasil eksperimen regresi yang dilakukan, baik dilakukan secara bersamaan maupun berurutan, leverage sama dengan tingkat DAR (Debt to Assets Ratio). Hasil penelitian Hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel leverage tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan variabel CSR. Bisnis dengan tingkat leverage yang tinggi akan bekerja untuk mengurangi beberapa pengeluaran yang paling penting, terutama yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran Perusahaan Sementara dapat ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel anggaran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel CSR-nya. Sebagai cara untuk mengurangi biaya layanan tersebut, bisnis besar akan membocorkan lebih banyak informasi. Alhasil, modal sosial yang telah dibangun oleh bisnis-bisnis tersebut akan menjadi lebih ekspansif. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil intisari dimana variabel pada Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Kinerja Perkantoran secara stimulus sangat signifikan jika dibandingkan dengan variabel Penekanan CSR.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bhuvanewari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Anggraini, Djakman, 2018, Pengujian Kualitas Pengungkapan CSR di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Indonesia, Vol.2 No.1 Maret (2018), hal 22-41. ISSN p-2548-298x, e-2548-5024.
- Anggara, Fahrizqi. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang

- Anggraeni, Nevira, dan Sayidah Nur (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan prodi Akutansi, Universitas Dr.Soetomo Surabaya*, Vol 1, No 2, September 2017, hlm 100-114.
- Arif W, Eka Z.S, Melinda I, 2015. Karakteristik Perusahaaa, Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Universitas Ichsan Gorontalo*, Vol.6 No.1 april 2015, hal 99-106.
- A.A.A. Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Empiris pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia), *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana, Bali, Indonesia* 4.1 (2013) ISSN : 2302-8556 hal 141-158.
- AgusSartono, 2010. *ManajemenKeuanganTeoridanAplikasi*. Edisi 4, BPFE Yogyakarta
- Belkaoui, A.&Karpik, P.G. (1989). Determinants of the Corporate Decision toDisclouse Social Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 2. No.1 .pp. 36-51.
- BambangRiyanto, 2011. *Dasar-dasarPembelanjaan Perusahaan*, EdisisKeempat, CetakanKetujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Dewi, SS dan Priyadi, MS (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.2 No.3 (2013).
- Elfanika, Devi Siswyna Arphy, 2012, *Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, Size & DR Terhadap Profitabiitas (ROE)*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Fahry, dkk,2014, Pengaruh Karakteristik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Business. Universitas Diponegoro*, Vol 3 No.2, Tahun 2014, hal 1-14. ISSN : 2337-3806, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Felicia. M. Dan Rasmini K.N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.2(2015):143-153. ISSN:2302-8556.
- Fitriana. D, Andini R, Oemar A, (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal of Accounting, Universitas Pandaharan* Vol.2 No.2 Maret 2016.
- Febriana dan I. G. N. Agung Suaryana. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh*, 21-22 Juli. Hlm. 1-26.
- Frynas, JG. 2009. *Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationaks and Social Challenges*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Fahmi, Irham, 2011. *AnalisaLaporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Barbara dan Suharti Sri Utami, 2008, Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7, Nomer 2, Hal. 174-185.
- Ibrahim, Salikahan Z.E, dan Widyatama, (2015) Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan CSR dan Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi Paradigma Vol.6 No.1 April Hal . 99-106. ISSN 2086-7093.
- Indraswari, G.A & Astika, I.D. (2014): Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3(2014):816-828 ISSN; 2302-8556.
- Kamil, A. Dan Herusetya A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan kegiatan Corporate Social Responsibility, Jurnal Ekonomi Universitas Bakrie , Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Media Riset Akuntansi, Vol.2 No.1 Februari.
- Kristi A . Agatha, 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR pada Perusahaan Publik di Indonesia. Skripsi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis Universits Brawijaya.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good For You Company and Your Cause, New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Kamaludin, (2010). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ekonomi Bisnis.
- Kasmir, 2013. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laksmitaningrum, Cintya Fadila, (2013). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011). Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Mudjiyanti dan Salis, 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Media bisnis Media Ekonomi . Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol. XVII, No. 1 Januari 2017
- Nurkhin, Ahmad, (2010). Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.2, No.1, Maret 2010, 46-55, ISSN:2085-4277.
- Nur, Priantinah, 2012, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang di Listing Bursa Efek Indonesia), Jurnal Nominal. Vol.1 No.1. 2012, hal 22-34.
- Nur, Marzully dan Daniels P. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66. Ayat (2)<http://www.esdm.go.id>.
- Purnasiwi, J. (2011). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.Skripsi Fakultas Ekonomi Undip, 1-63.
- Prihandono, A. Y, 2010. Pengaruh Return On Asset, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009.Skripsi, Universitas Bakrie, Jakarta.
- Putri, R.A.P & Christiawan, Y.J, (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Studi pada perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Publik) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. Business Accounting Review, Vol.2. No.1, 2014.
- Rahajeng, R. G. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial Perusahaan.Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rindawati, M.W & Asyik, N. F, (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.4 No.6 (2015).
- Rudito, Bambang & Famiola, Melia, (2013). Corporate Social Responsibility, Bab 9: isu-isu utama masalah korporat. Hal 384-385. Rekayasa Sains, Bandung.
- Rahayu, I.P, (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2014). Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ).
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta:Bandung.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi, Solo
- Syahrir, R. K. dan Suhendra, S. The Effect of Company Characteristic to Disclosure Fittings of Miscellaneous Industry Sector Annual Report Which is Registered in IDX. Undergraduate Program, Economy Faculty (2010) Gunandarma University.
- Sari, Mega Putri Yustia dan Marsono. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Diponegoro Journal of Accounting. ISSN:2337-3806, Vol. 2, No. 3, Hal. 1-10.
- Untari, I. (2010). Effect On Company Characteristic cost Disclosure in Corporate Annual Report Of Consumption listed in Indonesia Stock Exchange.. Unviversity Gunadarma, Skripsi.
- Wibisono, Yusuf. (2007). Membedah Konsep Aplikasi CSR. Gresik: Fascho Publishing.

- Werner, Silvia. (2013). Prospek Menggiurkan Sektor Pertambangan di Indonesia. Hamburg.[http://jaringannews.com/politikperistiwa/opini/36273/silvia werner prospek menggiurkan sektor pertambangan di Indonesia](http://jaringannews.com/politikperistiwa/opini/36273/silvia_werner_prospek_menggiurkan_sektor_pertambangan_di_indonesia).
- Wahyudi, Isa & Busyra Azheri, 2011. Corporate Social Responsibility, Prinsip Pengaturan dan Implementasi. Intrans Publishing dan Inspire Indonesia. Malang.
- Yusrianti, Dan Yordi (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 11. No. 3 September (2013). Universitas Sriwijaya.